



40 Hari

PERSAHABATAN

Cerita yang kan abadi bersama kenangan didalamnya.



Firman Fadillah, Novi, Aisah, Fitri, Wardah, Aulia, Hermawan



40 Hari Persahabatan

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN
OLEHKKN UINSI DESA BADAK BARU TAHUN 2023**



Penulis

Firman fadillah, Aisah, Novita Handayani, Nur Fitri Yani,
Hermawan, Nur Aulia Fitri, Wardawanti

Desain Cover dan Isi :

Firman Fadillah dan Novita Handayani

Editor :



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Badak baru Tahun 2023 dapat menyelesaikan pembuatan *Book Chapter* ini tepat pada waktunya. *Book Chapter* yang kami buat ini berisikan tentang kisah-kisah unik, menarik dan kesan yang kami alami selama berada di Desa Badak Baru ini. Tujuan dari pembuatan *Book Chapter* ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan ke pada siapapun nantinya yang membaca *Book Chapter* ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya, ekonomi dan kebiasaan yang ada di Desa Badak Baru tersebut. Dan kami juga menyadari bahwa *Book Chapter* yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 31 Agustus 2023

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

TAHUN 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER 1 PANDANGAN PERTAMA	v
CHAPTER 2 PROFIL DESA BADAK BARU	4
CHAPTER 3 PAWAI OBOR MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM 1445 H	7
CHAPTER 4 KEGIATAN POSYANDU DESA BADAK BARU	12
CHAPTER 5 LOMBA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM 1445 H	15
CHAPTER 6 SOSIALISASI STOP BULLY DI SDN 017	20
CHAPTER 7 PENTINGNYA MENCUCI TANGAN SETELAH BERAKTIFITAS DI LUAR SDN 015	24
CHAPTER 7 KEGIATAN PEDULI STUNTING.....	28
CHAPTER 8 SEMARAK KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945	31
EPILOG	36
BIODATA PENULIS	37



CHAPTER I

PANDANGAN PERTAMA

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana awal pertemuan kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru sebelum berangkat ke desa yang telah di tentukan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

TAHUN 2022

PANDANGAN PERTAMA

Assalamualaikum, hai siapapun yang membaca chapter book ini, perkenalkan kami dari kelompok KKN UINSI Tahun 2023 yang ditempatkan di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Cerita KKN ini berawal dari sebuah notifikasi dari LP2M UINSI Samarinda yang telah menentukan nama-nama kelompok beserta lokasi KKN di website LP2M, pada saat itu masing-masing dari kami, kelompok KKN UINSI Desa B a d a k B a r u i n i belum saling mengenal satu sama lain dan pada saat itu juga dengan ribuan penasaran, masing-masing dari kami langsung membuka siapa saja anggota kelompok kami dan dimana kami akan ditempatkan.

Setelah membuka hasil dari pembagian kelompok di website LP2M, rasa penasaran kami itu semakin menjadi-jadi, karena kami berada disatu kelompok yang mana mahasiswanya berasal dari fakultas yang berbeda-beda, ada satu orang yang berasal dari Fakultas Syariah, satu orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, satu orang dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan yang paling banyak empat orang dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ya hehe, dan jangankan untuk kenal, bertemu dan mendengar nama satu sama lainpun kami belum pernah. Tanpa panjang lebar kami langsung inisiatif menghubungi satu sama lain dan membuat grup whatsapp agar kami enak kalau mau berkomunikasi, Ohiya, sebelumnya kami mau memperkenalkan anggota-anggota kelompok kami yang tadi sudah ditentukan oleh LP2M, yang pertama ada Hermawan dari

Fakultas Syariah, Aisah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Firman Fadillah dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan juga Wardawanti, Nur Fitri Yani, Nur Aulia Fitri, dan Novita Handayani dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Singkat cerita, pada grup whatsapp, kami semua langsung mengatur jadwal agar kami bisa saling bertemu satu sama lain untuk membahas persiapan menuju KKN yang waktu itu sebentar lagi akan dilaksanakan, awalnya niatnya sih ingin bertemu, setidaknya kami ingin bersilaturahmi dan juga membangun chemistry satu sama lain agar nantinya di masa KKN kami bisa bekerja sama dengan baik, karena ingat kata pepatah, tak kenal maka kenalan hehe. Tetapi tidak bisa kerena ada beberapa anggota kelompok kami yang belum kembali ke samarinda makanya kami melakukan pembentukan pengurusan dan diskusi perlengkapan melalui whatsapp yang mana Firman Fadillah Sebagai Ketua Kkn, Novita Handayani Sebagai Sekretaris 1, Nur Fitri Yani Sebagai Sekretaris 2, Aisah Sebagai Bendahara, Nur Aulia Fitri Sebagai Humas, Hermawan Sebagai Humas, dan Wardawanti Sebagai PDD.

Setelah pembahasan dan pembentukan struktur KKN pada saat itu yang sat ses sat set, kami juga dengan cepat langsung membahas mengenai pembagian perlengkapan dan barangbarang apa saja yang ingin kita persiapkan dan bawa ke lokasi Desa yang sudah ditentukan, mulai dari perlengkapan dapur, perlengkapan rumah sampai ke bahan- bahan pokok yang paling terpenting, kalau untuk skincare dan peralatan pribadi dipikirkannya masing-masing ya hehe, tidak ketinggalan kami juga pada saat itu membahas segala bentuk atribut yang akan kami gunakan selama 40 hari kedepan, seperti baju kelompok KKN, name tag, dan banyak lagi lainnya yang membuat pikiran ini langsung berpikir, uang lagi uang lagi tapi kembali lagi, karena KKN ini hanya sekali selama kami kuliah, dengan penuh semangat

dan antusias kami kerahkan semua tenaga, pikiran dan juga materi, asik, dramatis banget gak tuh hehehe.



CHAPTER 2
PROFIL DESA
BADAK BARU

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana profil dari desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru sesudah berangkat ke desa yang telah di tentukan”



PROFIL DESA BADAK BARU

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023 tersolid, wah solid gak tuh! yang menobatkan sebagai kelompok terkompak LP2M ya? Bukan, kami sendiri yang buat hehe. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada di halaman ini, karena di halaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, pada bagian ini kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami.

Desa Badak Baru adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 1.231 Hektar. Berdagang menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Desa Badak Baru. Masyarakat Desa sebagian besar juga berprofesi sebagai karyawan perusahaan swasta dan pengusaha, baik dalam skala kecil, menengah, dan besar.

Setelah melaksanakan observasi KKN di Desa Badak Baru, beragam suku yang dimiliki oleh penduduk Desa Badak Baru, seperti Bugis, Jawa, Mandar. Mayoritas Desa Badak Baru beragama Islam walaupun ada Sebagian dari warganya beragama Kristen sehingga memudahkan dalam melaksanakan program KKN di Desa Badak Baru, karena sejalan dengan latar belakang atau jurusan kami, selaku mahasiswa dari UINSI Samarinda.

Kami, selaku mahasiswa KKN UINSI Samarinda 2023 yang melaksanakan KKN selama 40 hari Alhamdulillah diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Badak Baru. KKN UINSI Samarinda dan sangat membantu berbagai program kegiatan yang diadakan oleh pengurus-pengurus Desa Baru. Desa Badak Baru memiliki banyak fasilitas yang dapat kami manfaatkan, seperti kantor LPM yang dijadikan tempat tinggal untuk mahasiswa dan di kantor posyandu yang dijadikan tempat tinggal mahasiswi KKN UINSI, beserta beberapa peralatan rumah tangga di dalamnya.

Selain itu, masjid di Desa Badak Baru yang bisa dijadikan sebagai prasarana kegiatan keagamaan, seperti pengajian, dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan tersebut terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan, baik program yang diadakan oleh pemerintah Desa, maupun mahasiswa KKN UINSI Samarinda 2023.



CHAPTER 3
PAWAI OBOR MEMPERINGATI
TAHUN BARU ISLAM 1
MUHARRAM 1445 H

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kegiatan pawai obor di desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru di desa yang telah di tentukan”



PAWAI OBOR MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1

MUHARRAM 1445 H

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada di halaman ini, karena di halaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, bagian selanjutnya kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami, sekarang saya Nur Aulia Fitri akan menceritakan bagaimana pengalaman kami saat melakukan pawai obor memperingati 1 Muharram. Yukkk di baca dengan hati yang damai hehe

Desa Badak Baru merupakan desa yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Umat Islam mempunyai berbagai peringatan penting, yaitu salah satunya peringatan Tahun Baru Islam atau yang sering disebut 1 Muharram. Kami para mahasiswa KKN di desa Badak Baru saat menjelang tahun baru Islam melakukan pawai obor bersama santriwan dan santriwati dari berbagai TPA/TPQ, warga setempat dan beberapa perangkat desa Badak Baru.

Pawai obor atau pawai keliling kampung adalah iringa sekelompok orang yang dilakukan dengan berkeliling di jalan raya menggunakan baju muslim atau gamis sambil membawa obor yang terbuat dari bambu. Selain untuk menyambut tahun baru Islam pawai obor bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi umat muslim yang ada di desa Badak Baru. Banyak manfaat atau

nilai positif yang bisa diambil dari kegiatan pawai obor ini, yaitu santriwan dan santriwati saling berjalan bersamaan padahal mereka berasal dari TPA/TPQ yang berbeda dan pastinya tidak saling mengenal satu sama lainnya sambil menebar aura positif dan senyum kebahagiaan terukir di wajah mereka. Kegiatan pawai obor ini memiliki makna atau filosofi yang cukup dalam, yaitu cahaya pada obor yang dinyalakan pada pawai obor merupakan simbol dari cahaya, dengan demikian kami berharap dengan pergantian tahun baru hijriah ini kehidupan umat Islam terutama warga desa bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa selalu dituntun menuju jalan kebaikan yang terang benderang terutama di bidang keagamaan.

Pada kegiatan pawai obor ini hampir semua santriwan/santriwati serta lapisan masyarakat desa ikut serta didalamnya baik sebagai peserta maupun hanya sekedar menyaksikan. Pawai obor ini baru terlaksana lagi setelah beberapa tahun tidak terlaksana karna adanya pandemi akibat Covid, karna ini pertama kalinya terlaksana pawai obor lagi itulah yang membuat warga desa senang dan berbondong bondong untuk mengikutinya. Pawai obor ini dilaksanakan pada malam hari sehabis sholat Isya, hampir seluruh warga ikut serta dalam pelaksanaan pawai obor tersebut mulai anak-anak hingga dewasa, sebenarnya pawai obor yang kita laksanakan ini hanya dipeuntukkan kepada anak-anak TPA/TPQ saja tapi saat pelaksanaannya banyak orang tua mereka atau warga desa yang mengikuti pawai obor tersebut.

Antusias anak-anak dalam mengikuti pawai obor tersebut sangat tinggi sekali, bahkan warga desa yang tidak ikut serta berkeliling pun juga ikut antusias dalam menyaksikan pawai obor tersebut, itu dibuktikan dengan hampir disetiap rumah, toko sampai di jalan raya pun mereka sangat bahagia menyaksikan pawai obor tersebut sambil merekam dengan handphone mereka saat kami berkeliling. Awalnya kita tidak expect akan banyak

peserta yang mengikuti pawai obor tersebut karna saat kami mendatangi TPA/TPQ dan juga menyebarkan poster banyak TPA/TPQ yang mengatakan tidak bisa ikut, tapi ternyata ada banyak santriwan/santriwati yang bisa mengikuti pawai obor tersebut dan warga desa pun bergegas untuk mengikutinya.

Rasa kekeluargaan seperti inilah yang sangat kami rasakan walaupun hanya dalam bentuk kecil, kami sebagai mahasiswa KKN pun juga diterima dengan baik oleh warga dan proker pertama kami yaitu pawai obor ini sangatlah didukung oleh warga sampai sampai saat mencari bambu untuk membuat obor kami dibantu oleh pak dusun serta saat membuat obornya pun kami dibantu oleh beliau sampai obornya siap untuk digunakan. Antusias dan semangat anak-anak serta warga desa yang sangat besar terhadap pelaksanaan pawai obor ini pun sampai sampai sangat berasa dan berkesan sekali di benak kami, puluhan bahkan ratusan anak-anak serta warga turun ke jalan berkeliling sambil membawa obor yang telah kami sediakan, seperti kunang-kunang yang bersinar dalam gelap begitulah gambaran keindahan desa Badak Baru pada malam pergantian tahun baru Islam saat itu.

Ternyata benar istilah tentang *“tidak ada usaha yang menghianati hasil”*, karna pengorbanan kami agar pawai obor itu sangatlah besar dan tidak sia-sia. Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan disini, sebelum itu saya ingin mengucapkan banyak banyak terima kasih terutama buat teman seperjuangan saya teman-teman mahasiswa KKN UINSI, santriwan/santriwati dari berbagai TPA/TPQ, pak kades, pak dusun, warga desa Badak Baru, serta tidak lupa terima kasih kami ucapkan kepada teman-teman KKN UNMUL yang telah membantu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor tersebut, sekali lagi saya ucapkan terima kasih. See you next time teman-teman, adik-adik serta warga desa Badak Baru.



CHAPTER 4 **KEGIATAN POSYANDU DESA** **BADAK BARU**

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kegiatan posyandu di desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru di desa yang telah di tentukan”



KEGIATAN POSYANDU DESA BADAK BARU

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada di halaman ini, karena di halaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, bagian kedua kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami, bagian ketiga bagaimana pengalaman kami saat melakukan pawai obor memperingati 1 Muharram, sekarang masuk ke cerita keempat sebelumnya perkenalkan saya Nur Fitri Yani akan menceritakan bagaimana kegiatan kami saat ada posyandu rutin. Yukk dibaca

Dalam pengawasan bertahap pertembuhan dan perkembangan anak dibawah 3 tahun, pemerintah menjadikan program kesehatan posyandu rutin untuk dilaksanakan , karena anak di bawah 3 tahun berada di masa-masa emas dalam pertumbuhan.

Di Desa Badak Baru, selama bulan Juli kami berpartisipasi didalam kegiatan ini bersama kader posyandu yang di lakukan setiap tanggal 18 Juli 2023 di RT 30 yaitu Posyandu Delima. Dan di tanggal 18 agustus 2023 kader posyandu membagikan obat cacing yang di minum setiap 6 bulan sekali bertujuan untuk membebaskan atau menurunkan angka penyakit kecacingan pada anak.

Adapun tugas yang kami lakukan membantu menimbang berat badan bayi dan balita, mengukur tinggi badan, dan memberikan vitamin A,C dan obat cacing. Sengan sekali rasanya melihat kelucuan bayi dan balita di posyandu , dan beragam ekspresi mereka saat ditimbang diayunan, ada yang menangis, ada yang senang dan lain sebagainya. Obat cacing di berikan setiap 6 bulan sekali.

Selain itu, para kader sangat ramah dan baik dengan kami, membuat kami senang dan betah ketika membantu kegiatan posyandu. Kami berharap warga Desa Badak Baru rajin dan konsisten membawa anak ke posyandu terdekat, demi lancaran pertumbuhan dan perkembangan sang buah hati.



CHAPTER 5
LOMBA MEMPERINGATI TAHUN
BARU ISLAM 1 MUHARRAM 1445 H

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kegiatan Lomba Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H di desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru di desa yang telah di tentukan”



LOMBA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1
MUHARRAM 1445 H

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada dihalaman ini, karena dihalaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, bagian kedua kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami, bagian ketiga bagaimana pengalaman kami saat melakukan pawai obor memperingati 1 Muharram, bagian ke empat menceritakan bagaimana kegiatan kami saat ada posyandu rutin, sekarang masuk kebagian kelima perkenalkan nama saya Aisah disini saya akan menceritakan tentang bagaimana suasana lomba memperingati tahun baru islam 1 muharram 1445 h. Yukk baca bersama-sama.

Bagi Umat muslim memiliki berbagai peringatan penting, salah satunya peringatan tahun baru Islam 1 Muharram sebagai peringatan hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Kota Makkah ke Kota Madinah. Telah menjadi tradisi juga di Indonesia, dimana setiap bulan Muharram menyelenggarakan acara-acara, baik santunan untuk anak yatim maupun anak-anak TPA, perlombaan, tabligh Akbar, dan lain sebagainya. Namun, kembali lagi ke makna Muharram itu sendiri, bahwa kita sebagai umat muslim harus memperbanyak amalan di bulan tersebut, karena Allah SWT akan membalas dengan pahala yang melimpah.

Kami di Desa Badak Baru menjelang tahun baru Islam, melakukan berbagai persiapan untuk mengadakan perlombaan bernuansa Islami bagi santri/santriwati TK/TPA An-Nur Badak Baru. Tujuannya agar mereka lebih bersemangat lagi untuk beribadah dan berprestasi, dan menjadi insan Kamil yang sesungguhnya.

Terhitung mulai hari 25 Juli 2023 kami mengadakan rapat di posko kami posyandu Desa Badak Baru, berdiskusi terkait estimasi dana, jenis perlombaan, dan lain sebagainya. Sampai pada tanggal 28 Juli 2023, H-1 penyelenggaraan lomba, kami menuntaskan semua perlengkapan yang akan di perlukan untuk lomba, termasuk rapat fiksasi terkait teknis lomba. Firman fadillah dan wardawanti bertugas sebagai juri sambung ayat, firman fadillah dan hermawan bertugas sebagai juri lomba adzan, firman fadillah & nur fitri yani bertugas sebagai juri lomba kaligrafi.

Hari yang ditunggu-tunggupun telah tiba, tepat pada tanggal 29 Juli 2023 yang merupakan Tahun Baru Islam, pukul 6 pagi kami bergegas ke lokasi perlombaan, yaitu di Masjid An-Nur Desa Badak Baru. Meskipun pada hari itu kami sedikit kecewa ketika pembukaan acara karena kurangnya wargapada pagi hari saat kami pembukaan , tetapi tidak menjadi penghalang bagi kami untuk tetap menuntaskan acara semaksimal mungkin, walaupun waktu dimulainya perlombaan ditunda, dikarenakan hsambil menunggu warga yang datang untuk menghadiri acara.

Acara tersebut di bawakan oleh Aisah, dengan Firman Fadila sebagai sambutan ketua panitia penyelenggara, dan Bapak Imam Nadi umar selaku pengurus mesjid untuk memberikan sambutan dan membuka acara. Bapak imam berpesan semoga acara ini berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap santri/santriwati TK/TPA An-Nur.

Setelah acara dibuka, mulailah kegiatan inti, semua santri/santriwati menempati posisi yang telah ditentukan berdasarkan perlombaan yang telah mereka daftarkan, begitupun dewan juri yang bertugas. Lomba tersebut kami bagi menjadi 2 kategori, yakni kategori laki-laki dan perempuan. 3 lomba pertama kami selenggarakan terlebih dahulu, yaitu lomba sambung ayat, dan lomba kaligrafi, dan 1 lomba terakhir yaitu lomba adzan.

Semangat yang membara terpatri pada jiwa mereka, bagaimana tidak, masing-masing santri/santriwati rata-rata mendaftar di semua cabang lomba. Acara tersebut berlangsung sangat khidmat dan penuh makna. Pada sesi lomba adzan, sungguh, terharu hati kami pada lantunan adzan mereka, ditambah lagi apabila mereka membawakan dengan khushyuk, begitu pula pada sesi lomba sambung ayat.

Setelah semua perlombaan di laksanakan, tibalah waktu penilaian oleh dewan juri. Sembari menunggu hasil, kami membagikan jajanan yang telah kami kemas kepada mereka. Setelah itu, kami mengumumkan untuk pengumuman juara akan dilanjut malam hari setelah isya. Waktu yang ditunggu-tunggupun telah tiba, betapa senangnya mereka ketika namanya masuk nominasi juara. MC memanggil nama mereka satu per satu, dan dilaksanakanlah sesi foto bersama sekaligus penyerahan hadiah.

Waktu telah menunjukkan pukul 21.30, acara telah selesai. Kami pun membersihkan masjid sebelum pulang ke posko. Sama seperti pawai obor, meskipun kami lelah, tapi jika sudah melihat senyuman dan keceriaan anak-anak atas lomba yang kami selenggarakan, kami ridho dan ikhlas atas semuanya, keceriaan mereka adalah pelipur lara kami semua.



CHAPTER 6
SOSIALISASI STOP BULLY
DI SDN 017

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kegiatan sosialisasi stop Bully di SDN 017 di desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru di desa yang telah di tentukan”



SOSIALISASI STOP BULLY DI SDN 017

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada di halaman ini, karena di halaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, bagian kedua kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami, bagian ketiga bagaimana pengalaman kami saat melakukan pawai obor memperingati 1 Muharram, bagian ke empat menceritakan bagaimana kegiatan kami saat ada posyandu rutin, bagian kelima bagaimana suasana lomba memperingati tahun baru islam 1 muharram 1445 h, sekarang cerita bagian keenam yaitu bagaimana kegiatan kami saat melakukan sosialisasi stop bully di SDN 017 Nuara Badak sebelumnya perkenalkan saya hermawan. Yukk disimak ceritanya.

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk memajukan sebuah bangsa terutama bagi anak-anak di daerah atau di desa. Di tempat kami melaksanakan KKN di Desa Badak Baru ini hanya terdapat 5 Sekolah Dasar dengan sumber daya tenaga pendidikannya yang sangat terbatas.

Sosialisasi sebenarnya merupakan bidang yang mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari sebuah masyarakat. Sosialisasi membahas interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Atas dasar tersebut, sosialisasi adalah bagian mata rantai terpenting di antara sistem sosial yang ada. Secara luas,

pengertian sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan, pengertian sosialisasi secara sempit berarti sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan ia hidupi, baik lingkungan fisik ataupun sosial.

Dengan adanya proses sosialisasi, maka seseorang bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Selanjutnya, dalam proses pengenalan hak dan kewajiban seorang manusia dewasa, setiap individu atau manusia perlu melakukan sosialisasi untuk mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial bersama anggota masyarakat lainnya.

Oleh karena itu kami memilih untuk melaksanakan program kerja membantu mengadakan Sosialisasi di SDN 017 Desa Badak Baru. SDN 017 Desa Badak Baru ini adalah sebuah instansi pendidikan sekolah dasar terbesar di desa Badak Baru, selain itu SDN 017 Desa Badak Baru ini juga merupakan Sekolah Dasar yang lokasinya berada paling dekat dari posko kami. Kamis, 3 Agustus 2022 menjadi hari pilihan kami mengunjungi SDN 017 Muara Badak. Kami disambut baik oleh kepala sekolah SDN 017 dan menyampaikan maksud kedatangan kami yaitu untuk turut membantu mengadakan Sosialisasi tentang stop bullying.

Kebetulan saya sendiri merupakan cocok dengan jurusan saya yaitu kehukum tata negaraan yang membuat saya tertarik untuk mengadakan kegiatan atau program kerja kami tentang bahaya bullying pada adek adek kelas 6 Dasar dan kegiatannya juga berlangsung dengan lancar walaupun ada sedikit kendala dalam mengatur adek” kelas 6 dasar tersebut.

Rata-rata 1 kelas berjumlah kurang lebih 25 siswa jadi kami mengabungkan seluruh kelas 6 untuk membantu proses kegiatan sosialisasi tentang bahayanya membullying antar teman satu sama lain. SDN 017 menurut kami adalah sekolah bersih dari sekian SD yang kami tahu. Bagaimana tidak, sebelum pembelajaran dimulai mereka sudah dibiasakan untuk membersihkan kelas sebelum bel berbunyi, mulai dari menyapu, mengepel, dan lap jendela. Bahkan untuk masuk ke dalam kelas, mereka membuka sepatu dan menggunakan alas kaki berupa sandal. Semua sepatu disusun rapi di depan kelas, sehingga pembelajaran berlangsung dengan tertib dan nyaman.

Fasilitas kelas pun cukup lengkap, mulai dari meja dan kursi, lemari buku, papan tulis, alat kebersihan kelas, dan kipas angin. Sungguh, walaupun kami hanya mengadakan sosialisasi selama 1 hari, tapi hati kami merasa senang, karena siswa SDN 017 sangat menyambut baik kedatangan kami dan fokus terhadap materi yang kami ajarkan. Sedih rasanya dikala kami berpisah dengan mereka. Kami harap, kami bisa bertemu kembali dengan mereka, dan mereka bisa menjadi anak yang sholeh/ah, dan sukses dunia akhirat, aamiin.



CHAPTER 7
PENTINGNYA MENCUCI TANGAN
SETELAH BERAKTIFITAS DILUAR SDN
015

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kegiatan sosialisasi pentingnya cuci tangan setelah beraktifitas SDN 015 di desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru di desa yang telah di tentukan”



PENTINGNYA MENCUCI TANGAN SETELAH BERAKTIFITAS DILUAR

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada di halaman ini, karena di halaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, bagian kedua kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami, bagian ketiga bagaimana pengalaman kami saat melakukan pawai obor memperingati 1 Muharram, bagian ke empat menceritakan bagaimana kegiatan kami saat ada posyandu rutin, bagian kelima bagaimana suasana lomba memperingati tahun baru islam 1 muharram 1445 h, bagian keenam yaitu bagaimana kegiatan kami saat melakukan sosialisasi stop bully di SDN 017, sebelum memasuki cerita bagian ketujuh saya Novita handayani akan menceritakan bagaimana sih pentingnya mencuci tangan setelah beraktifitas diluar. Kepo yahhh yukkk kita baca bersama-sama.

Mencuci tangan merupakan aktivitas yang terkesan sepele, namun sangat penting karena terbukti efektif dalam mencegah penyebaran penyakit sekaligus mengendalikan infeksi. Memang benar, tangan seringkali menjadi mediator berbagai jenis bakteri yang masuk ke dalam tubuh kita. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk menjaga kebersihan diri, termasuk mencuci tangan dengan benar. WHO bahkan menekankan pentingnya melanjutkan upaya meningkatkan kebersihan tangan untuk melindungi kesehatan masyarakat.

Misalnya, seseorang yang sedang flu menutup hidungnya dengan tangan saat bersin. Kemudian orang tersebut memegang tangan tersebut, dan ketika tangan tersebut berpindah tangan, saat itulah virus flu dapat langsung menular ke tangan orang lain. Lalu, jika orang tersebut menutup hidung atau mulutnya, kuman tersebut bisa masuk ke dalam tubuhnya. Itu adalah gambaran betapa mudahnya kuman penyakit menular dari orang ke orang. Untuk itu, yuk biasakan mencuci tangan agar terhindar dari penyakit.

Pada hari jumat 4 Agustus 2023 kami KKN UINSI Samarinda melakukan sosialisasi yang bertemakan tentang pentingnya mencuci tangan yang mana sosialisasi ini dilakukan di sekolah SDN 015 Muara Badak dengan mengabunngkan seluruh adik-adik kelas 1 yang di mulai dari jam 08.30 pagi sampai selesai.

Begitu banyak kisah tawa dan cerita selama kami melakukan sosialisasi tersebut, dimana disini kami harus menghadapi berbagai karakter siswa yang berbeda-beda, dan tentu penanganannya berbeda dengan siswa kelas atas diatasnya. Terkadang saya sering tersenyum dan tertawa sendiri jika mengingat masa-masa itu, dimana ada siswa yang mengadu karena temannya mengganggunya, siswa minta dibukakan jajannya, ada juga minta istirahat didahulukan, dan lain sebagainya dengan keunikan tingkahnya masing-masing.

Terlalu singkat yah ceritanya tidak apa-apa masih banyak lagi cerita kami yang belum kalian lihat dan baca sampai selesai ayuk kita lanjut kecerita lainnya.



CHAPTER 7 KEGIATAN PEDULI STUNTING

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kegiatan peduli stunting di desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru di desa yang telah di tentukan”



KEGIATAN PEDULI STUNTING

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada di halaman ini, karena di halaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, bagian kedua kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami, bagian ketiga bagaimana pengalaman kami saat melakukan pawai obor memperingati 1 Muharram, bagian ke empat menceritakan bagaimana kegiatan kami saat ada posyandu rutin, bagian kelima bagaimana suasana lomba memperingati tahun baru islam 1 muharram 1445 h, bagian keenam yaitu bagaimana kegiatan kami saat melakukan sosialisasi stop bully di SDN 017, bagian ketujuh menceritakan bagaimana pentingnya mencuci tangan setelah beraktifitas diluar SDN 015, sekarang bagian kedelapan menjelaskan bagaimana kegiatan peduli stunting perkenalkan saya wardawanti.

Pada kamis, 20 juli 2023 Merupakan hari di mana kami sedang berkumpul ke rumah ketua RT 25 untuk berdiskusi mengenai kondisi atau permasalahan masyarakat RT 25. Dan salah satunya adalah mengenai “ STUNTING” yang mana beliau meminta kami untuk edukasi ke salah satu warga yang bernama Ibu Erni mempunyai anak bernama Aisyah yang terindikasi sudah mengalami stunting sejak usia 6 bulan hingga usia 2 tahun sekarang ini.

Kemudian Bapak Ketua RT mengajak kami untuk bersama – sama berkunjung ke rumah Ibu Erni untuk melihat kondisi Aisyah secara langsung lalu kami berbincang dengan Ibu Erni bagaimana pola makan, gaya hidup, serta rutinitas Posyandu Aisyah, dan Ibu Erni berkata bahwa pola makan Aisyah sehari-hari mengikuti makanan apa yang di makan ayah Ibu nya seperti, tempe tahu, sayur kangkung, kurangnya konsumsi buah-buahan, bahkan hampir tidak pernah memberi MP ASI melainkan memberikan Aisyah susu kaleng yang mana tidak sebaiknya makanan tersebut harus di konsumsi sejak usia 6 bulan hingga usia 24 bulan. (2 tahun). Dan dampaknya yang di rasakan oleh Aisyah pencernaan nya tidak teratur dan penjelasan Ibu Erni bahwa memang beliau jarang sekali membawa Aisyah keluar rumah untuk terkena sinar matahari.

Setelah itu kami berdiskusi mengenai cara edukasi untuk Aisyah dengan memberikan edukasi langsung pada Hari Kamis, Tanggal 17 Agustus kepada Ibu Erni agar pola makan sehari-hari Aisyah terjaga dengan memberikan ASI, Perbaiki masalah menyusui, memberi olahan protein hewani pada MP ASI, imunisasi rutin, memantau tumbuh kembang anak, perilaku hidup bersih dan sehat, dan memakai jamban yang sehat. Dan juga kami memberikan edukasi tambahan yaitu beberapa makanan yang mengandung MP ASI (SUN), Biskuit bayi dan sepaket alat mandi.



CHAPTER 8
SEMARAK KEMERDEKAAN 17
AGUSTUS 1945

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kegiatan di Semarak Kemerdekaan 17 Agustus 1945 desa badak baru kelompok KKN UINSI Desa Badak Baru di desa yang telah di tentukan”



SEMARAK KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami kelompok KKN UINSI 2023. Gimana, sudah membaca chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya? kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat banget berada di halaman ini, karena di halaman ini kami akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami berjumpa satu sama lain, bagian kedua kami akan menceritakan bagaimana profil desa yang telah ditetapkan kepada kami, bagian ketiga bagaimana pengalaman kami saat melakukan pawai obor memperingati 1 Muharram, bagian ke empat menceritakan bagaimana kegiatan kami saat ada posyandu rutin, bagian kelima bagaimana suasana lomba memperingati tahun baru islam 1 muharram 1445 h, bagian keenam yaitu bagaimana kegiatan kami saat melakukan sosialisasi stop bully di SDN 017, bagian ketujuh menceritakan bagaimana pentingnya mencuci tangan setelah beraktifitas diluar SDN 015, bagian kedelapan menjelaskan bagaimana kegiatan peduli stunting, masuk cerita terakhir kami perkenalkan saya firman fadillah akan menceritakan semarak kemerdekaan 17 agustus 1945. Yukk disimak cerita terakhir kami

Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur di medan juang, dan untuk mengenang berhasilnya Indonesia dalam merebut kemerdekaan, maka merayakan 17 Agustus menjadi agenda rutin tiap tahun di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk di Desa Badak Baru.

Pada tanggal 17 Agustus kami melakukan inisiatif untuk melakukan upacara memperingati hari kemerdekaan republik

Indonesia dengan mengundang para warga setempat untuk hadir. Hal yang tidak saya sangka adalah acara kami diliput oleh media, dikarenakan inilah pertama kalinya di Desa Badak Baru melakukan upacara mandiri yang biasanya setiap tahunnya dilakukan di kecamatan namun tahun ini berbeda. Itu semua karena kerjasama yang baik antara kami dan warga setempat juga kepala desa selaku pengarah kami. Sangat luar biasa sekali bagi saya karena saya sebagai ketua kelompok yang bertanggung jawab penuh dalam kegiatan ini. Bukan sampai disitu saja, kami lanjut di tanggal 18 hingga 20 Agustus untuk perlombaan atas perayaan ini. menyelenggarakan perlombaan selama 3 hari, dan acara puncak sekaligus syukuran dan pembagian hadiah pada tanggal 20 Agustus 2023 di malam hari. Pada tanggal 18 -20 Agustus 2023, kami mengadakan lomba estafet tepung, lari pusing, makan kerupuk, lomba makan snack, dan lomba lari karung pakai helm dll.

Dengan kategori peserta anak-anak, dan dimalam harinya lanjut lomba untuk kategori dewasanya yaitu ada lomba dandan suami, tangkap bebek, joget kursi, main futsal pakai daster, joget balon dsb. Lomba tersebut diselenggarakan dari pukul 15.00-18.00 untuk anak-anak dan dilanjutkan pada jam 20.00-22.00 untuk kategori dewasa.

Lomba tersebut dilaksanakan di samping posko terpadu atau biasa disebut warga posko KKN. Adapun dana berasal dari sumbangan para warga RT.30 Desa Badak Baru. Warga di Desa Badak Baru ini sangat baik sekali, dan baru kali ini kami benar-benar merasakan kekeluargaan dan kebersamaan selama kepanitiaan berlangsung. Kali ini kami berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Universitas Widyagama dan Kelompok kami mengemban beberapa tugas selama pelaksanaan, seperti Aisah bertugas menjadi bendahara, Novi bertugas menjaga formulir registrasi, Fitri dan Hermawan bertugas sebagai perlengkapan,

Aulia sebagai dokumentasi, Wardah sebagai konsumsi. Sedangkan saya bertugas sebagai ketua pelaksana yang bertanggung jawab penuh atas perlombaan 17an ini.

Sangat antusias warga RT. 30 dan 25 dalam mengikuti perlombaan, tidak hanya anak-anak, bahkan ibu-ibu, bapak-bapak, sampai nenek dan kakekpun turut berpartisipasi. Sampai pada akhirnya acara puncak semarak kemerdekaanpun diselenggarakan. Kamipun turut mengambil peran dalam mengisi acara,teman-teman yang lain sebagai pengatur jalannya acara, keamanan, dan mambantu penyerahan hadiah lomba kepada peserta.

Ternyata penutupan di adakan pada tanggal 23 malam tepat esoknya kepulangan kami. Kalau kata pak kades ini acara perpisahan kalian sekalian syukuran atas kerja keras kami dalam acara 17an ini. Dilakukan pemotongan tumpeng dengan kades, pak RT, dan tokoh masyarakat Desa Badak Baru, dan makanan tersebut adalah masakan dari ibu-ibu RT.30 yang ingin memberikan kontribusinya berupa logistik terhadap acara kemerdekaan. Rasanya terharu sekali bisa di treat sedemikian rupanya, sampai-sampai ketika kami pamitan terasa sekali menyakitkannya seakan berpisah dengan keluarga sendiri. Namun saya percaya bahwa setiap pertemuan pasti ada yang namanya perpisahan, dan saya harap semoga ini menjadi pelajaran dan pengalaman berharga bagi kami dan bisa menjadi bekal untuk perjalanan di masa depan, AAMIIN.

Acara tersebut berlangsung dari pukul 8 sampai 10 malam, karena setelah acara panitia melakukan evaluasi sekaligus penyampaian kesan dan pesan selama bergabung dalam kepanitiaan acara. Mungkin lelah sangat kami rasakan, tetapi acara tersebut tidak akan pernah kami lupakan dan akan selalu dikenang sepanjang masa.



EPILOG

Buku ini menceritakan pengalaman yang dialami mahasiswa/i KKN-R di kelurahan Desa Badak Baru. Banyak sekali pengalaman menarik dan menyenangkan yang kami alami selama kegiatan KKN. Mahasiswa/i bukanlah dewa penolong bagi masyarakat justru disitulah kami banyak belajar dan menemukan hal-hal baru selama KKN. Pelaksanaan KKN-R Kelurahan Desa Badak Baru dimulai tanggal 18 Juli dan berakhir tanggal 23 Agustus 2023 walaupun hanya 40 hari tapi kami berusaha secara maksimal dengan segala kelebihan dan kekurangan yang kami miliki membantu dan mengabdikan kepada masyarakat Kelurahan Desa Badak Baru. Selama masa pengabdian banyak sekali pengalaman dan juga ilmu yang bermanfaat yang kami dapatkan tidak hanya dalam segi agama dan kesehatan tapi juga sosial. Masyarakat Desa Badak Baru juga bisa dibbilang cukup senang dan aktif membantu kegiatan program kerja yang kami susun sedemikian rupa. Walaupun selama masa KKN kami mengalami banyak kendala tapi tidak mematahkan semangat kami untuk terus belajar.





FIRMAL FADILLAH

Lahir Samarinda, 26 Agustus 2002. Menempuh Pendidikan di UINSI SAMARINDA dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai ketua. Memiliki hobi Fotografi dan musik.



NUR AULIA FITRI

Lahir Samarinda, 13 Januari 2003. Menempuh Pendidikan di UINSI SAMARINDA dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai hubungan Masyarakat (HUMAS). Memiliki hobi menulis, membaca, nonton film dan tidur.



NOVITA HANDAYANI

Lahir Muara Pahu 11 Oktober 2000. Menempuh Pendidikan di UINSI SAMARINDA dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai sekretaris 1. Memiliki hobi membaca dan tidur.



NUR FITRI YANI

Lahir Muara Ancalong 04 april 2002. Menempuh Pendidikan di UINSI SAMARINDA dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai sekretaris 2. Memiliki hobi menulis dan membaca.



AISAH

Lahir Marangkayu, 29 Agustus 2002 . Menempuh Pendidikan di UINSI SAMARINDA dengan jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai bendahara. Memiliki hobi nonton film dan tidur.



HERMAWAN

Lahir Bontang, 02 November 2000 menempuh Pendidikan di UINSI SAMARINDA dengan jurusan Hukum Tata Negara . Fakultas Syariah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai hubungan Masyarakat (HUMAS). Memiliki hobi memancing



WARDAWANTI

Lahir Makassar 20 desember 2001. Menempuh Pendidikan di UINSI SAMARINDA dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab F akultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurua. Pada kelompok KKN bertugas sebagai PDD. Memiliki hobi olahraga